

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return Saham*. Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan manfaat yang telah ditentukan. Pendekatan ilmiah ini berarti bahwa proses penelitian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:68) variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek atau aktivitas, yang menunjukkan variasi tertentu sebagaimana ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pengkajian dan penarikan kesimpulan. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini umumnya dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Earning Per Share* (X_1), *Return on Asset* (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (X_3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini umumnya dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y).

Untuk memperjelas mengenai variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Rumus/Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X1)	Menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar, sehingga mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. (Kasmir, 2018:207).	EPS $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$ (Brigham & Houston, 2019:74)	Rasio
<i>Return on Asset</i> (X2)	Menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. (Kasmir, 2018:201).	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2018:201)	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X3)	Menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. (Kasmir, 2018:158).	LDR $= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ (Kasmir, 2018:158)	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Hasil dari investasi, dapat berupa <i>return</i> realisasi (<i>realized return</i>) yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi (<i>expected return</i>) yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. (Hartono, 2022:203).	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Hatono, 2022:205)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2023:194) data sekunder merupakan sumber

data yang tidak secara langsung menyampaikan informasi kepada pengumpul data, seperti melalui perantara individu atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2024 di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan pengambilan kesimpulan. Yang dijadikan populasi sasaran pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Berikut daftar perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024:

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

3.2.3.3 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup jumlah dan karakteristik yang dimilikinya. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2023:133) menyatakan, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2020-2024.
3. Perusahaan yang memiliki data *return* saham lengkap selama periode 2020-2024.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2024.

Tabel 3. 3
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024	45
2	Dikurangi Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2020-2024	(3)
3	Dikurangi Perusahaan yang tidak memiliki data <i>return</i> saham lengkap selama periode 2020-2024	(4)

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
4	Dikurangi Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2024	(11)
	Total perusahaan yang menjadi sampel	27
	Jumlah total sampel (27 Perusahaan x 5 tahun periode 2020-2024)	135

Berdasarkan proses *purposive sampling* dengan kriteria di atas, maka terdapat Perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

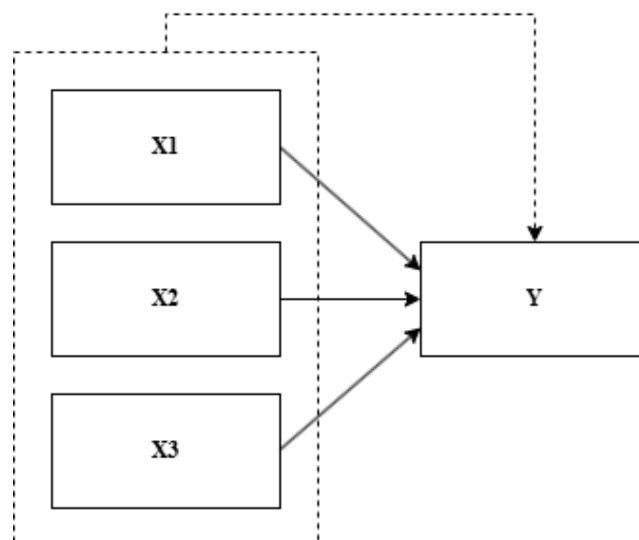
No	Kode	Nama Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
10	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
17	BNLI	Bank Permata Tbk.
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
19	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
20	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
21	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
22	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
23	MEGA	Bank Mega Tbk.
24	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
27	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Earning Per Share* (X_1), *Return on Asset* (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (X_3). Variabel dependennya adalah *Return Saham* (Y).

Maka model penelitiannya sebagai berikut:



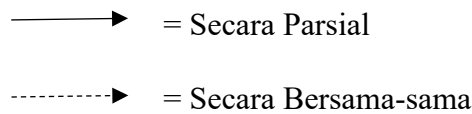
Keterangan:

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Return on Asset*

X_3 = *Loan to Deposit Ratio*

Y = *Return Saham*



Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang diterapkan adalah analisis Regresi Data Panel, yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini melibatkan 3 (tiga) variabel independen, yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return Saham*. Analisis data panel ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Eviews*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data melalui deskripsi atau penggambaran data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif juga berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengorganisir, menyimpulkan dan menyajikan data ke dalam suatu cara agar data yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami oleh para pembacanya.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021:5), data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu

merujuk pada pengamatan data dalam periode tertentu, sedangkan data silang diperoleh dari berbagai sumber yang diklasifikasikan berdasarkan unit atau lokasi tertentu. Dalam penelitian ini penggunaan data *time series* yaitu selama 5 tahun 2020-2024, dan untuk penggunaan *cross section* pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang memenuhi kriteria sampel.

Persamaan yang digunakan dalam model regresi dan data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1 (*Earning Per Share*)

X_2 = Variabel Independen 2 (*Retutn on Asset*)

X_3 = Variabel Independen 3 (*Loan to Deposit Ratio*)

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing Variabel Independen

ε = *Error Term*

t = Waktu

Dalam analisis regresi data panel, terdapat 2 tahapan yang perlu dilaksanakan, yakni sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki (2021:6) terdapat 3 pendekatan utama dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu:

- a. *Common Effect Model* (CEM) merupakan pendekatan paling sederhana dalam analisis data panel, dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa menunjukkan dimensi waktu atau individu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data individu sama di berbagai periode. Estimasi model ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil.
- b. *Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa variasi antar individu tercermin dalam perbedaan nilai intersep. Untuk mengestimasi data panel, FEM menerapkan teknik variabel dummy untuk menangkap variasi intersep antar individu. Oleh karena itu, pendekatan ini juga dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
- c. *Random Effect Model* (REM) digunakan untuk mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya hubungan antara variabel gangguan pada berbagai waktu dan individu, perbedaan intersep dalam model ini direpresentasikan melalui error terms masing-masing individu. Keunggulan REM terletak pada kemampuannya untuk menangani heteroskedastisitas. Model ini juga disebut sebagai *Error Component Model* atau menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021) pemilihan model yang paling sesuai untuk mengelola data panel dapat dilakukan melalui serangkaian pengujian, yaitu:

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam Uji Chow yaitu:

H_0 : Model *Common Effect* lebih baik daripada Model *Fixed Effect*.

H_1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect*.

Model terbaik ditentukan berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil uji *Redundant Fixed Effect*. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model* (H_0 ditolak). Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang paling sesuai adalah *Common Effect Model* (H_1 ditolak).

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang paling sesuai antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam Uji ini yaitu:

H_0 : Model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Fixed Effect*.

H_1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada Model *Random Effect*.

Apabila nilai probabilitas hasil uji *Correlated Random Effect* $< 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (H_0 ditolak). Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Random Effect Model* (H_1 ditolak).

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan apabila Uji Chow mengindikasikan bahwa *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling optimal, sementara Uji Hausman menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah yang paling optimal. Selain itu, uji ini juga diperlukan ketika hasil Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan hasil yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam Uji ini yaitu:

H_0 : Model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect*.

H_1 : Model *Common Effect* lebih baik daripada Model *Random Effect*.

Apabila nilai probabilitas hasil uji *Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka model yang paling sesuai adalah *Common Effect Model* (H_0 ditolak).

Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (H_1 ditolak).

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali & Kusumadewi (2023:65), uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi yang diterapkan, sekaligus memverifikasi bahwa data yang diperoleh memenuhi persyaratan, yaitu berdistribusi secara normal serta terbebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka kualitas hasil uji statistik dapat menurun. Tingkat signifikansi data yang dinyatakan berdistribusi normal yakni nilai probabilitas $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat mengakibatkan peningkatan nilai variabel pada sampel, sehingga meningkatkan standar error. Akibatnya, nilai t-hitung menjadi lebih kecil daripada nilai t-tabel, yang menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Menurut Napitupulu et al. (2021:141) gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi antar variabel dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai koefisien korelasi dibawah 0,85, maka tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas, sedangkan apabila nilai koefisien korelasi diatas 0,85, maka terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual di antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketidaksamaan varians tersebut dikenal sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah model yang tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika nilai pada probabilitas *p-value* atau signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} < 0$: *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{02} : \beta_{YX_2} < 0$: *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{03} : \beta_{YX_3} < 0$: *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: *Loan to Deposit* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

a. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan batas toleransi kesalahan alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas kebenaran hasil penarikan kesimpulan adalah 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penetapan nilai alpha tersebut mengacu pada standar yang lazim digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial sebagai dasar untuk menguji signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi dan Kaidah Keputusan

a. Uji T (Uji secara Parsial)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Earning Per Share, Return on Asset, dan Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) H_a : *Earning Per Share, Return on Asset, dan Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kaidah pengambilan keputusan yang diterapkan dalam pengujian hipotesis satu arah dengan arah kanan atau arah positif (H_1 H_2 dan H_3) adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh signifikan)

b. Uji F (Uji secara bersama-sama)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut rumusan hipotesis yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Earning Per Share, Return on Asset, dan Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) H_a : *Earning Per Share, Return on Asset, dan Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)

- 2) H_0 ditolak bila probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) H_0 diterima jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ (berpengaruh signifikan)

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi dianalisis dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi (r^2). Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2023:240) rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

kriteria dalam analisis koefisien determinasi:

- 1) Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nol, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah.
- 2) Ketika nilai koefisien determinasi mendekati satu, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong tinggi.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, penulis akan melakukan analisis kuantitatif guna menentukan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.